

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Futsal merupakan olahraga yang harus di kuasai oleh kalangan siswa, termasuk di kalangan siswa sekolah dasar. Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam futsal adalah teknik dribbling, yang berfungsi untuk menguasai bola saat bermain di lapangan (Solihin, A. O. 2020). *Dribbling double touch* adalah teknik yang melibatkan dua sentuhan cepat berturut-turut pada bola untuk mengubah arah atau melewati lawan (Justinus Lhaksana. 2022). Teknik ini membutuhkan keterampilan kontrol bola yang baik, kelincahan, dan koordinasi tubuh yang tinggi.

SD Negeri 56 Banda Aceh adalah salah satu sekolah dasar negeri di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, yang berlokasi di Jalan T. Iskandar, Gampong Lamglumpang, Kecamatan Ulee Kareng. Sebagai lembaga pendidikan dasar, sekolah ini memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berkarakter, cerdas, dan berakhlak mulia.

Sejak berdirinya SD Negeri 56 Banda Aceh terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan kurikulum yang berbasis kompetensi serta didukung oleh tenaga pendidik yang profesional. Sekolah ini tidak hanya fokus pada aspek akademik tetapi juga memberikan perhatian pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa contohnya seperti ekstrakurikuler futsal

Ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 56 Banda Aceh dibentuk sebagai upaya untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam olahraga, terutama dalam

meningkatkan keterampilan bermain futsal. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama tim, serta disiplin dalam latihan dan di pertandingan. Namun, Ekstrakurikuler ini hanya mempunyai jadwal latihan satu kali dalam seminggu tepatnya pada hari sabtu.

Permasalahan yang cukup sering ditemui Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut yaitu siswa jarang melakukan *dribbling double touch* saat bermain futsal. *Dribbling double touch* merupakan teknik yang sangat penting dalam permainan futsal karena memungkinkan pemain untuk mengontrol bola dengan lebih cepat dan melewati lawan dengan lebih efektif. Sayangnya, banyak siswa yang kurang menerapkannya dalam permainan, baik karena kurangnya latihan terhadap variasi menggiring yang diberikan pelatih saat latihan seperti *dribbling double touch*, kurangnya percaya diri siswa saat melakukan teknik *dribbling double touch*, atau minimnya pemahaman tentang manfaat teknik tersebut.

Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah kurangnya fokus pada latihan teknik *dribbling double touch* dalam sesi latihan. Sering kali, latihan lebih banyak diarahkan pada passing dan shooting, sementara keterampilan *dribbling* yang lebih kompleks dan bervariasi seperti *dribbling double touch* kurang diberikan perhatian khusus. Selain itu, beberapa siswa juga cenderung lebih nyaman menggunakan teknik *dribbling* yang lebih sederhana, seperti menggiring bola dengan satu kaki tanpa variasi sentuhan, sehingga mereka tidak terbiasa melakukan *dribbling double touch* dalam situasi pertandingan.

Kurangnya kepercayaan diri juga menjadi faktor lain yang menyebabkan siswa jarang menggunakan teknik ini. Karena *dribbling double touch* membutuhkan koordinasi yang baik dan kecepatan dalam berpikir serta bergerak, beberapa siswa merasa takut melakukan kesalahan dan lebih memilih untuk bermain dengan cara yang lebih aman. Selain itu, minimnya simulasi dalam permainan nyata juga menjadi hambatan, karena jika teknik ini tidak dilatih dalam kondisi pertandingan yang sesungguhnya, siswa akan sulit untuk menerapkannya dan sering kaku dalam memperagakannya ketika bermain secara kompetitif.

Melalui pendekatan yang lebih terstruktur dan fokus pada pengembangan keterampilan individu, SD Negeri 56 Banda Aceh berharap ekstrakurikuler futsal tidak hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga tempat bagi siswa untuk berkembang sebagai pemain yang lebih baik, mampu bersaing di berbagai kompetisi, serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik-teknik futsal yang efektif.

Penelitian sebelumnya tentang menggiring dua sentuhan bola telah banyak dilakukan di sekolah dasar. Seperti pada penelitian Rasyd Habiul pada tahun 2019. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar menggiring dua sentuhan futsal peserta ekstrakurikuler futsal SD Negeri 1 Galing Kabupaten Sambas termasuk dalam kategori Cukup. Pada penelitian Akhmad Olih Solihin tahun 2020 Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan menggiring dua sentuhan siswa pada ekstrakurikuler futsal di tingkat Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menggiring bola siswa pada ekstrakurikuler futsal di SDN Kertamukti masuk dalam kategori “Sedang”.

Namun penelitian tersebut belum dilakukan di SD Negeri 56 Banda Aceh pada ekstrakurikuler. Sehingga dalam penguasaan teknik menggiring *double touch* futsal Klub Ulka Jaya belum diketahui. Dalam mendribbling kaki dengan bola harus dalam posisi menguasai bola, agar lawan tidak membaca arah bola yang akan kita bawa, adapun sesekali penulis melihat beberapa pemain yang melakukan menggiring bola dengan dua sentuhan kaki atau disebut dengan *Dribbling Double Touch*, yang mana menjadi suatu pembahasan kepada penulis untuk menjadikan tema pada penelitian ini. gampang untuk merebut bola dari kaki, selain dari itu dalam membawa bola sebaiknya melakukan variasi saat menggiring bola agar lawan susah membaca pergerakan

Berdasarkan pra observasi pada jalannya permainan futsal di lapangan dan ditemukan bahwa siswa jarang melakukan teknik *dribbling double touch* siswa serta kurangnya melakukan variasi dalam menggiring bola futsal pada saat melakukan teknik menggiring. Siswa cenderung melakukan menggiring bola dengan satu kaki arah lurus atau gaya biasa saat melewati lawan dan hanya sesekali melakukan *Dribbling Double Touch* atau menggiring bola dengan dua sentukan kaki. Pada faktor keterampilan dasar, Ketika peneliti melakukan observasi di lapangan, masih banyak siswa yang masih kaku terhadap gerakan *Dribbling Double Touch* atau menggiring dua sentuhan kaki, sehingga bola masih masih bergerak lurus tanpa adanya variasi atau gocekan dari pemain.

Oleh karena itu sesuai uraian diatas peneliti merasa ingin melakukan penelitian dengan tujuan hanya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemahiran siswa dalam menggiring bola dengan dua sentuhan kaki atau disebut *Dribbling Double*

*Touch* pada pemain futsal Ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Banda Aceh. Dan hal itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Tingkat Kemampuan *Dribbling Double Touch* Futsal Ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Kota Banda Aceh”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Masih adanya beberapa siswa peserta ekstrakurikuler futsal SD N 56 Banda Aceh Tahun Ajaran 2025/2026 jarang melakukan keterampilan *Dribbling Double Touch*.
- 2) Kurangnya variasi dalam latihan menggiring bola pada siswa ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Banda Aceh.
- 3) Sarana dan prasarana penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler futsal belum dikemas secara maksimal.
- 4) Belum ada tes baku untuk mengukur keterampilan teknik *Dribbling Double Touch* futsal ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Banda Aceh.
- 5) Belum di ketahui seberapa tinggi tingkat menggiring dengan dua sentuhan atau disebut *Dribbling Double Touch*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah yaitu, bagaimana tingkat keterampilan Teknik *Dribbling Double Touch* futsal pada siswa ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Kota Banda Aceh?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Senada dengan permasalahan di atas maka yang menjadi tujuan penulis melakukan penelitian ini ialah Seberapa tinggi tingkat keterampilan teknik *Dribbling Double Touch* futsal pada siswa ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 Kota Banda Aceh.

#### **1.5 Pertanyaan Penelitian**

- 1) Bagaimanakah tingkat *dribling double touch* ekstrakurikuler SD Negeri 56 Banda Aceh?
- 2) Teknik pengumpulan data apa yang digunakan dalam penelitian ini?
- 3) Apa saja instrument yang digunakan dalam penelitian ini?
- 4) Teknik analisis data apa yang digunakan dalam penelitian ini?
- 5) Bagaimana hasil yang di dapat dalam penelitian ini?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### 1.6.1 Aspek Teoritis

- 1) Bagi guru di harapkan dapat menambah wawasan keilmuan di bidang olahraga untuk menciptakan siswa dengan keterampilan menggiring bola futsal yang baik.
- 2) Bagi pelatih penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk mendapatkan data perkembangan pemain khusus nya di teknik menggiring bola

- 3) Bagi atlet penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bermain futsal dan melatih penguasaan teknik-teknik tinggi yang bertujuan agar atlet memiliki gerak yang efisien dan efektif.
- 4) Menunjukkan bukti secara Ilmiah tentang tingkat keterampilan teknik *Dribbling Double Touch* futsal sehingga dapat wahana pembinaan prestasi olahraga khususnya cabang olahraga futsal
- 5) Bagi Ekstrakurikuler lainnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan mengenai Tingkat keterampilan *Dribbling Double Touch* bermain futsal di Ekstrakurikuler Ulka Jaya SD Negeri 56 banda aceh.

#### 1.6.2 Aspek Praktik

- 1) Bagi peneliti penelitian ini sebagai tanda rasa kecintaan peneliti terhadap futsal dan sebagai bahan acuan dalam bermain futsal
- 2) Sebagai bahan masukan untuk guru dan murid dalam mencapai peningkatan prestasi dalam dalam cabang olahraga futsal.
- 3) Bagi Mahasiswa hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian di masa yang akan datang dalam menempuh studinya nanti.

### **1.7 Definisi Operasional**

#### 1. Tingkat

Tingkat merupakan pengukuran suatu pangkat, kedudukan, lapisan atau kelas suatu susunan. Dimana tingkat sangat penting dalam kedudukan yang menandakan bahwa adanya suatu perbedaan tinggi rendahnya suatu posisi.

## 2. Keterampilan

Keterampilan Merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas atau aktivitas tertentu secara efektif dan efisien, yang diperoleh melalui latihan, pengalaman, dan pendidikan. Keterampilan dapat diukur melalui indikator spesifik, seperti kecepatan, ketepatan, kualitas hasil, atau tingkat kesalahan dalam pelaksanaan suatu aktivitas.

## 3. *Dribbling Double Touch*

*Dribbling Double Touch* merupakan teknik menggiring bola dalam permainan sepak bola atau futsal di mana pemain melakukan dua sentuhan berurutan dengan kaki yang bergantian dalam satu gerakan cepat untuk mengelabui lawan. Gerakan ini dilakukan dengan sentuhan pertama untuk mengarahkan bola ke satu arah dan sentuhan kedua untuk segera mengubah arah bola, dengan tujuan mengecoh atau melewati lawan.

## 4. Futsal

Futsal adalah olahraga yang bisa dimainkan di dalam ruangan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain. Berbeda dari sepak bola biasa, futsal dimainkan di lapangan yang lebih kecil dan dengan bola yang lebih kecil serta lebih berat.